

JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF

Jurnal Sosiologi Reflektif (JSR) adalah jurnal ilmiah berkala yang memfokuskan diri pada diseminasi hasil penelitian terkait isu-isu sosial-keagamaan di masyarakat Muslim, khususnya yang berkenaan dengan upaya penguatan *civil society* dari berbagai aspeknya dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Selain itu, JSR juga menerima artikel yang bersumber pada telaah pustaka terkait dengan upaya pengembangan teori-teori sosiologi yang terintegrasi dengan studi keislaman, seperti: pengembangan wacana tentang Ilmu Sosial Profetik, Islam Transformatif, atau pendekatan-pendekatan lainnya yang selama ini menjadi fokus yang terkait erat dengan pemberdayaan masyarakat Muslim, misalnya: wacana tentang gender dan peran-peran sosial lain yang ada di masyarakat.

JSR focuses on disseminating researches on social and religious issues within Muslim community, especially related to issue of strengthening civil society in its various aspects. Besides, JSR also receive an article based on a library research, which aims to develop integrated sociological theories with Islamic studies, such as a discourse on Prophetic Social Science, Transformative Islam, and other perspectives.

Laboratorium Sosiologi
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF

Volume 16, Nomor 1, Oktober 2021

Diterbitkan oleh: Laboratorium Sosiologi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto No.1, Yogyakarta

Telp (0274) 51957: Fax. (0274) 519571

Email: sosiologirefleksif@uin-suka.ac.id

PENGELOLA JURNAL

Editor-in-Chief:

Achmad Zainal Arifin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Managing Editor:

UI Ardaninggar Luhtitianti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Advisory Editors:

Jan A. Ali, Western Sydney University, Australia

Firdaus Wajdi, Universitas Negeri Jakarta

Setyabudi Indartono, Yogyakarta State University

Alix Philippon, Sciences Po Aix, France

Gregory Vanderbilt, Eastern Mennonite University, United States

Rilus A Kinseng, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, IPB

Mehmet Ali Aydemir, Fen Edebiyat Fakültesi - Muş Alparslan Üniversitesi, Turkey

Muryanti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Editors:

Yayan Suryana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Napsiah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ambar Sari Dewi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sulistyaningsih, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Astri Hanjarwati, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Agus Saputro, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dwi Nurlaala Fithriya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kanita Khorun Nisa, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hikmalisa, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mitra Bestari/Reviewers:

Al Makin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Nur Ichwan, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Zuly Qadir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Syamsul Bakhri, IAIN Pekalongan

Syarifudin Jurdi, UIN Alauddin Makassar

B.J Sujibto, UIN Sunan Kalijaga

Achmad Uzair Fauzan, UIN Sunan Kalijaga

Ahmad Norma Permata, UIN Sunan Kalijaga

Sekretariat/Secretary:

Nisrina Muthahari, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

JURNAL
SOSIOLOGI REFLEKTIF

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| DINAMIKA KONFLIK IDENTITAS PENGHAYAT SAPTA DARMA DI DESA SUKORENO, JEMBER, JAWA TIMUR <i>Fitriatul Hasanah, Ahmad Arif Widiyanto, Joan Hesti Gita Purwasih</i> | 1 |
| SUMBANGSIH FREUD BAGI KEHIDUPAN SOSIAL-KEAGAMAAN: TELAHAH ATAS KARYA TOTEM AND TABOO (1912-1913) <i>Paulus Bagus Sugiyono.....</i> | 27 |
| FAKE REALITY: WOMEN PORTRAYAL IN BEAUTY PRODUCT ADVERTISEMENTS OF PAKISTANI PRIVATE CHANNELS <i>Zarnab Rana</i> | 53 |
| KONSTRUKSI SOSIAL PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI LOKALISASI WERU, KEDIRI <i>Trimurti Ningtyas, Fauzi Adhe Pradhana.....</i> | 73 |
| FENOMENA BU NYAI PENGAJAR TAFSIR BERDIMENSI GENDER LOKALITAS DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN JEMBER <i>Afifatul Munawiroh, M. Khoirul Hadi Al Asy Ari.....</i> | 95 |
| IMPLEMENTASI KEADILAN GENDER DI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD KOTA MALANG <i>Bella Fadhilatus Sanah, Ika Wildah Nafisah, Maulidina Zahrah Mukmina, Satria Adli Cholid, Taufan Adi Prayoga.....</i> | 113 |
| ADAPTASI RITUAL DAN PRAKTIK SOSIAL-KEAGAMAAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA) <i>Wiwik Setiyani Khasbullah.....</i> | 133 |
| SOCIAL CAPITAL IN FISHERMEN LIVELIHOOD: CASE STUDY IN "KELOMPOK USAHA BERSAMA" (KUBE) KETAPANG, PANGKALPINANG, BANGKA <i>Panggio Restu Wilujeng, Putra Pratama Saputra, Bustami Rahman, Luna Febriani, Herdiyanti Herdiyanti, Laila Hayati</i> | 153 |

**OPTIMALISASI WHATSAPP GRUP LINTAS AGAMA DALAM MENGOKOHKAN
JARINGAN SOSIAL UMAT BAHAI DI DESA CEBOLEK KIDUL, PATI, JAWA TENGAH**
Moh Rosyid 171

**GERAKAN SOSIAL BARU INDONESIA: STUDI GERAKAN GEJAYAN MEMANGGIL
2019**
Sanny Nofrima, Zuly Qodir 185

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur atas terbitnya Jurnal Sosiologi Reflektif (JSR) Vol.16, No.1 Oktober 2021 ini. Untuk terbitan edisi Oktober kali ini, JSR masih melanjutkan isu-isu yang diangkat dalam Konferensi Panel ke-4 Jurnal Sosiologi Reflektif yang dilaksanakan pada tanggal 24-25 November 2020, yaitu terkait dengan ragam ekspresi keberagaman pada beberapa kelompok sosial-keagamaan yang ada di masyarakat, khususnya komunitas penghayat keagamaan, komunitas Islam tradisional, dan komunitas berbasis profesi. Isu yang dimunculkan pada terbitan kali ini juga cukup beragam, meski kajian dari perspektif gender terasa lebih dominan karena diwakili setidaknya oleh empat artikel.

Fitriatul Hasanah, Ahmad Arif Widiyanto, dan Joan Hesti Gita Purwasih membuka JSR Vol.16, No.1 Tahun 2021 ini dengan mendiskusikan beragam konflik yang muncul terkait dengan status ganda yang dimiliki oleh penganut Sapta Dharma di Desa Sukoreno, Jember, Jawa Timur sehingga memicu munculnya tindakan diskriminatif terhadap mereka. Isu terkait perilaku diskriminatif terhadap kelompok penghayat semacam ini penting untuk diangkat sebagai bentuk penyadaran, khususnya di kalangan akademisi, akan pentingnya upaya untuk memahami beragam perbedaan dalam pelaksanaan ritual keagamaan kelompok penghayat. Artikel kedua yang ditulis oleh Paulus Bagus Sugiyono mencoba untuk memberikan landasan teoritis atas fungsi sosial pelaksanaan ritus-ritus keagamaan sebagai bentuk sumbangsih pemikiran Fried dalam karyanya tentang *Totem and Taboo*.

Selanjutnya, secara berurutan, ditampilkan artikel-artikel yang mengkaji isu-isu terkait dengan perempuan dan hak anak, yang dalam situasi pandemi seperti sekarang seringkali justru harus memikul beban yang lebih berat dan cenderung hanya dijadikan sebagai obyek kajian semata. Rangkaian artikel ini diawali dengan tulisan dari Zarnab Rana yang mengkritisi beragam iklan pada siaran televisi di Pakistan yang hanya menjadikan perempuan sebagai komoditas untuk beragam bentuk produk. Trimurti Ningtyas dan Fauzi Adhe Pradhana menyoroti minimnya kontribusi orang tua yang bekerja dan tinggal di Lokalisasi Weru di Kediri terhadap konstruksi keberagaman anak-

anak mereka. Sementara Afifatul Munawiroh dan M. Khoirul Hadi Al Asy'ari mengungkapkan fenomena yang berbeda, terkait dengan peran perempuan. Mereka dengan baik menggambarkan bagaimana seorang Bu Nyai (pengasuh pesantren perempuan) mampu mengajar Tafsir Jalalain, yang *notabene* lekat dengan dominasi kaum laki-laki, dengan menggunakan pendekatan gender. Nada positif serupa juga diperlihatkan oleh Bella Fadhilatus Sanah, dkk. yang mendeskripsikan proses implementasi konsep keadilan gender pada proses pembelajaran di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Kota Malang, termasuk untuk dipilih menjadi lurah pondok yang selama ini selalu dijabat oleh laki-laki.

Artikel berikutnya secara umum menyajikan beragam isu terkait dengan dinamika ekspresi keberagaman di masyarakat, mulai dari model adaptasi mahasiswa terhadap beragam bentuk ritual keagamaan selama pandemi, pemanfaatan media sosial untuk membentuk kebersamaan antar pemeluk agama, optimalisasi sosial kapital komunitas nelayan di Pangkalpinang, hingga munculnya gerakan sosial baru di Indonesia yang diinspirasi oleh kemunculan gerakan Gejayan Memanggil beberapa waktu yang lalu. Akhirnya, kami berharap, apa yang kami sajikan melalui Jurnal Sosiologi Reflektif (JSR) Vol.16, No.1 Tahun 2021 ini bisa menjadi alternatif informasi bagi para pembaca, yang mampu memberikan gambaran atas keragaman ekspresi keberagaman di masyarakat. Selamat menikmati.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2021

**Editor-in-Chief JSR
Achmad Zainal Arifin, Ph. D**